

No. Daftar FPIPS: 4985/UN40.A2.2/PT/2024

**KH. Abdurrahman Wahid dalam Modernisasi Pendidikan Islam di
Pesantren (1971-1980)**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagai bagian syarat memperoleh gelar Sarjana
Pendidikan Program Studi Pendidikan Sejarah



Oleh:

Dzikri Nur Fauzi Jailani

NIM. 2000320

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEJARAH
PROGRAM SARJANA, MAGISTER, DAN DOKTOR
FAKULTAS PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
BANDUNG
2024**

Lembar Hak Cipta

KH. Abdurrahman Wahid dalam Modernisasi Pendidikan Islam di Pesantren (1971-1980)

**Sebuah skripsi yang diajukan untuk memenuhi sebagai bagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan
Sejarah Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial**

**© Dzikri Nur Fauzi Jailani
Universitas Pendidikan Indonesia
Mei 2024**

Hak Cipta dilindungi undang-undang

**Skripsi ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian, dengan
dicetak ulang, difotokopi, atau cara lainnya tanpa izin peneliti**

Jika Surga dan Neraka tak pernah ada, masihkah kau bersujud kepada-Nya?
(Ahmad Dhani Prasetyo)

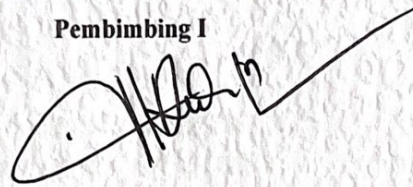
LEMBAR PENGESAHAN

DZIKRI NUR FAUZI JAILANI

**KH. Abdurrahman Wahid dalam Modernisasi Pendidikan Islam di
Pesantren (1971-1980)**

Disetujui dan disahkan oleh:

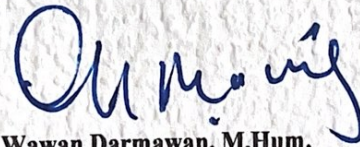
Pembimbing I



Dr. Leli Yulifar, M.Pd.

NIP. 196412041990012002

Pembimbing II



Dr. Wawan Darmawan, M.Hum.

NIP. 197101011999031003

Mengetahui,

**Ketua Program Studi Pendidikan Sejarah
Program Sarjana, Magister, dan Doktor FPfPS UPI**



Dr. Tarunasena, M.Pd.

NIP. 196808281998021001

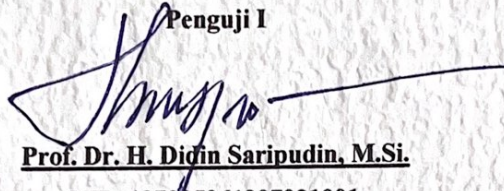
LEMBAR PENGESAHAN

DZIKRI NUR FAUZI JAILANI

**KH. Abdurrahman Wahid dalam Modernisasi Pendidikan Islam di
Pesantren (1971-1980)**

Disetujui dan disahkan oleh:

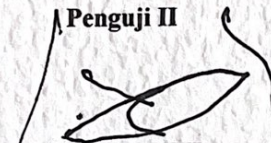
Penguji I



Prof. Dr. H. Didin Saripudin, M.Si.

NIP. 197005061997021001

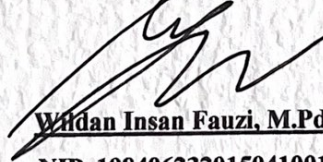
Penguji II



Drs. Suwirta, M.Hum.

NIP. 196210091990011001

Penguji III

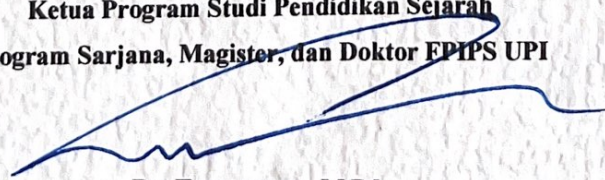


Wildan Insan Fauzi, M.Pd.

NIP. 198406232015041001

Mengetahui,

**Ketua Program Studi Pendidikan Sejarah
Program Sarjana, Magister, dan Doktor EPIPS UPI**



Dr. Tarunasena, M.Pd.

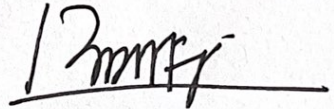
NIP. 196808281998021001

LEMBAR PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul “KH. Abdurrahman Wahid dalam modernisasi pendidikan Islam di pesantren (1971-1980)” ini beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri. Saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika ilmu yang berlaku dalam masyarakat keilmuan. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung risiko/sanksi apabila di kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran etika keilmuan atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini.

Bandung, Mei 2024

Yang membuat pernyataan,



Dzikri Nur Fauzi Jailani

NIM. 2000320

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kita panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena dengan rahmat dan hidayah-Nya, peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul “KH. Abdurrahman Wahid dalam modernisasi pendidikan Islam di pesantren (1971-1980)”. Dalam skripsi ini, peneliti mengulas dan menganalisis gagasan pemikiran Gus Dur mengenai modernisasi pendidikan Islam di pesantren. Melalui telaah yang mendalam, peneliti mengulas latar belakang Gus Dur dalam modernisasi pendidikan Islam serta pemikirannya yang signifikan dalam membawa wajah pendidikan Islam di pesantren ke arah modernisasi yang progresif dan inklusif, sehingga mampu menjawab tantangan zaman dengan relevansi yang lebih besar dan memberikan kontribusi positif bagi masyarakat.

Peneliti menyadari bahwa penulisan skripsi ini tentu tidak terlepas dari bantuan, dukungan, serta arahan dari berbagai pihak. Penulisan skripsi ini tentu jauh dari kata sempurna, dikarenakan keterbatasan kemampuan dan pengetahuan yang dimiliki oleh peneliti. Oleh karena itu, peneliti mengucapkan permohonan maaf atas segala kekurangan dalam penulisan skripsi ini. Peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun dalam upaya perbaikan kualitas intelektual dan penulisan di masa yang akan datang. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan kontribusi yang berarti bagi perkembangan ilmu pengetahuan. Akhir kata, peneliti ucapkan terima kasih.

Bandung, Mei 2024

Peneliti,

UCAPAN TERIMA KASIH

Dalam penyusunan skripsi ini, peneliti banyak mendapatkan bantuan, baik berupa kritik, saran, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini peneliti merasa perlu untuk menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Tarunasena, M.Pd. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Sejarah Program Sarjana, Magister, dan Doktor Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Universitas Pendidikan Indonesia.
2. Ibu Dr. Leli Yulifar, M.Pd. selaku dosen pembimbing I skripsi dan Bapak Dr. Wawan Darmawan, M.Hum. selaku dosen pembimbing II skripsi yang telah memberikan bimbingan, arahan, serta dorongan selama proses penulisan skripsi ini. Atas kebijaksanaan dalam meluangkan waktu dan memberikan arahan, semoga Tuhan Yang Maha Esa membalas segala kebaikannya.
3. Bapak Prof. Dr. H. Didin Saripudin, M.Si. selaku dosen pembimbing akademik yang telah memberikan masukan, arahan, dan meluangkan waktu bagi peneliti dalam penulisan skripsi ini, serta atas bimbingan akademiknya selama menjadi mahasiswa Program Studi Pendidikan Sejarah Universitas Pendidikan Indonesia.
4. Seluruh dosen dan staf tata usaha di lingkungan Program Studi Pendidikan Sejarah atas segala ilmu yang diberikan selama peneliti mengikuti perkuliahan.
5. Kedua orang tua peneliti, Bapak H. Dede Jailani, S.Pd., M.Pd. dan Ibu Dra. Hj. R. Nina Ratnawulan, M.Pd., serta kakak peneliti, Zul Fauzan Jailani, S.Pd. yang telah sangat sabar dan pengertian dalam menghadapi peneliti, serta tak henti-hentinya memberikan dukungan, baik doa, materi, dan kasih sayang, sehingga skripsi ini selesai tepat waktu.
6. Bapak Yadi dan keluarga yang telah memberikan kebaikan kepada peneliti, sehingga penulisan skripsi ini dapat selesai tepat waktu.
7. Bapak Libasut Taqwa, M.A. sebagai *Research and Advocacy Officer* di *Wahid Foundation* yang telah meluangkan waktu dan memberikan informasi kepada peneliti terkait penelitian skripsi yang telah dilakukan.

8. Kepada sahabat tercinta, Astrianida yang selalu menemani, memberikan semangat, dan motivasi kepada peneliti. Kemudian, kepada sahabat seperjuangan “Kosan Bu Dewi” khususnya Ari Irawan, Dewangkara, Haidan Ahsan, Ajril Syafikul, Abdul Halim, Arief Kurnia, Rizky Budimansyah, Hilman Maulana, Rizki Arditama, serta sahabat seperjuangan “Kosan Raudhoh” khususnya Niko Hermawan, Dzikri Rivaldi, Ody Aulia, Alif Dwi, Aulia Noer yang telah berbagi kisah layaknya sebuah keluarga, kebersamaan, dan dukungan sampai akhir masa studi peneliti.
9. Rekan-rekan Pendidikan Sejarah angkatan 2020 Cinta Delvianne, Bunga Ayu, Sari Hasanah, dan lainnya yang tidak bisa peneliti sebutkan satu persatu. Terima kasih karena selalu membantu, memberikan berbagai informasi, dan menghibur peneliti selama ini.
10. Rekan-rekan HIMAS Bidang 4 Minat, Bakat, dan Kreativitas periode 2021/2022 dan 2022/2023 khususnya Biro Olahraga yang telah berbagi kebersamaan dan memberikan pengalaman berharga bagi peneliti dalam karier berorganisasi.
11. Baladewa Bandung dan Dewa 19 yang telah mengiringi peneliti dengan lagu-lagu dan syair-syair magis dari awal masuk sampai akhir masa studi peneliti.
12. Semua pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu. Peneliti ucapkan terima kasih banyak atas segala bentuk bantuan dan dukungan yang diberikan sehingga penelitian ini dapat terselesaikan.

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan atas ketertarikan peneliti terhadap pendidikan Islam di pesantren yang mempunyai peran penting dalam membentuk karakter dan pemikiran umat Islam di Indonesia. Salah satu tokoh yang berperan besar dalam modernisasi pendidikan Islam di pesantren adalah Gus Dur. Permasalahan utama yang dikaji dalam penelitian ini adalah tentang gagasan pemikiran Gus Dur mengenai modernisasi pendidikan Islam di pesantren (1971-1980). Penelitian ini dikaji dengan menggunakan metode historis yang terdiri dari heuristik, kritik sumber, interpretasi, dan historiografi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa latar belakang pemikiran Gus Dur dipengaruhi oleh pemahaman Islam yang inklusif, pengalaman belajar di luar negeri, dan pengaruh keluarganya. Pemikiran Gus Dur mengenai modernisasi pendidikan Islam di pesantren tercermin dalam usahanya untuk memadukan nilai-nilai tradisional dengan konsep-konsep modern seperti pendekatan ilmiah dan pluralisme. Gus Dur juga aktif dalam mendukung dan membentuk lembaga-lembaga pendidikan Islam yang progresif dan inklusif. Hal tersebut memberikan kontribusi yang signifikan bagi perkembangan pendidikan Islam di pesantren. Kesimpulannya berawal dari gagasan pemikiran yang dikemukakan, pada akhirnya berpengaruh terhadap perkembangan pendidikan Islam di pesantren. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih dalam tentang gagasan pemikiran Gus Dur mengenai modernisasi pendidikan Islam di pesantren serta relevansinya dengan konteks pendidikan Islam di Indonesia pada saat ini.

Kata Kunci: Gus Dur, Pendidikan Islam, Modernisasi

ABSTRACT

This research was conducted based on the researcher's interest in Islamic education in pesantren which has an important role in shaping the character and thinking of Muslims in Indonesia. One of the figures who played a major role in the modernization of Islamic education in pesantren was Gus Dur. The main problem studied in this research is about Gus Dur's ideas regarding the modernization of Islamic education in pesantren (1971-1980). This research is studied using historical methods consisting of heuristics, source criticism, interpretation, and historiography. The results showed that the background of Gus Dur's thinking was influenced by an inclusive understanding of Islam, the experience of studying abroad, and the influence of his family. Gus Dur's thoughts on the modernization of Islamic education in pesantren are reflected in his efforts to integrate traditional values with modern concepts such as the scientific approach and pluralism. Gus Dur was also active in supporting and establishing progressive and inclusive Islamic educational institutions. This made a significant contribution to the development of Islamic education in pesantren. The conclusion is that starting from the ideas put forward, it ultimately affects the development of Islamic education in pesantren. This research is expected to provide a deeper understanding of Gus Dur's ideas regarding the modernization of Islamic education in pesantren and its relevance to the context of Islamic education in Indonesia.

Keywords: *Gus Dur, Islamic Education, Modernization*

DAFTAR ISI

LEMBAR HAK CIPTA	
LEMBAR PENGESAHAN	
LEMBAR PERNYATAAN	
KATA PENGANTAR.....	i
UCAPAN TERIMA KASIH.....	ii
ABSTRAK	iv
ABSTRACT	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	x
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Penelitian	1
1.2 Rumusan Masalah Penelitian	8
1.3 Tujuan Penelitian	8
1.4 Manfaat Penelitian	9
1.4.1 Manfaat Teoritis	9
1.4.2 Manfaat Praktis.....	9
1.5 Struktur Organisasi Skripsi	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA	12
2.1 Tabel <i>Literature Review</i>	12
2.2 Konsep	14
2.2.1 Pendidikan Islam di Indonesia.....	14
2.2.2 Pesantren	18
2.2.3 Modernisasi Pendidikan	22
2.3 Penelitian Terdahulu	25
2.3.1 Artikel Jurnal.....	25
2.3.2 Skripsi	31
BAB III METODE PENELITIAN.....	35
3.1 Metode Penelitian	35
3.2 Tahapan Penelitian	39

3.2.1 Persiapan Penelitian.....	39
3.2.1.1 Pemilihan Topik.....	40
3.2.1.2 Penyusunan Rancangan Penelitian.....	41
3.2.1.3 Bimbingan dan Konsultasi.....	42
3.2.2 Pelaksanaan Penelitian	43
3.2.2.1 Heuristik	44
3.2.2.2 Kritik Sumber	47
3.2.2.3 Interpretasi	48
3.2.2.4 Historiografi.....	48
BAB IV KIPRAH KH. ABDURRAHMAN WAHID DALAM MODERNISASI	
PENDIDIKAN ISLAM DI PESANTREN (1971-1980).....	50
4.1 Latar Belakang yang Membentuk Pemikiran KH. Abdurrahman Wahid dalam Modernisasi Pendidikan Islam	50
4.1.1 Masa Kecil Gus Dur.....	50
4.1.2 Masa Pendidikan Gus Dur.....	54
4.1.3 Aktivitas Organisasi Gus Dur.....	65
4.2 Gagasan Pemikiran KH. Abdurrahman Wahid Mengenai Modernisasi Pendidikan Islam di Pesantren (1971-1980).....	69
4.2.1 Pemikiran Gus Dur Mengenai Kurikulum Pendidikan di Pesantren.....	69
4.2.2 Strategi Politik Gus Dur dalam Modernisasi Pendidikan Islam di Pesantren .	78
4.2.3 Riwayat Karya Tulis Gus Dur.....	80
4.3 Respons Masyarakat Terhadap Gagasan Pemikiran KH. Abdurrahman Wahid Mengenai Modernisasi Pendidikan Islam di Pesantren	83
BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI	87
5.1 Simpulan	87
5.2 Implikasi	90
5.3 Rekomendasi.....	91
DAFTAR PUSTAKA.....	92
LAMPIRAN.....	100
RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1 Tema Pokok Pemikiran Abdurrahman Wahid.....	81
Tabel 4. 2 Periodisasi Tulisan dan Kecenderungan Wacananya	82

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1 Silsilah Keluarga Gus Dur	62
---	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Penelitian.....	100
Lampiran 2 Berita Acara Wawancara.....	101
Lampiran 3 Biodata Narasumber.....	102
Lampiran 4 Pedoman Wawancara.....	103
Lampiran 5 Transkrip Wawancara	104
Lampiran 6 Formulir Pemeriksaan Plagiarisme	113

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah. (2016). Kurikulum Pesantren dalam Perspektif Gus Dur; Suatu Kajian Epistemologis. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 4(2), 227–249. <https://doi.org/10.15642/pai.2016.4.2.227-248>
- Abdurahman, D. (2011). *Metodologi Penelitian Sejarah Islam*. Ombak.
- Abidin, M. (2021). Pendidikan Moral dan Relevansinya dengan Pendidikan Islam. *Jurnal Paris Langkis: Jurnal Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan*, 2(1), 57–67. <https://doi.org/10.37304/paris.v2i1.3282>
- Achmad, A. (2021). Konsep Pendidikan Islam Menurut Perspektif KH. Abdurrahman Wahid. *Jurnal Keislaman*, 1(2), 142–162. <https://doi.org/10.54298/jk.v1i2.3361>
- Afham, M. F. (2023). *Modernisasi Pendidikan Pesantren (Studi Analisis Pemikiran KH. Abdurrahman Wahid)*. Jakarta: Program Studi Magister Agama Pendidikan, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Alnashr, M. S. (2019). Pendidikan Karakter ala Gus Dur: Representasi Pesantren dalam Mendidik Bangsa. *SHAHIH: Journal of Islamicate Multidisciplinary*, 4(1), 57–72. <https://doi.org/10.22515/shahih.v4i1.1597>
- Alvia, L. (2015). *Pemikiran Politik Abdurrahman Wahid (Gus Dur) dan Pengaruhnya Terhadap Politik Partai Kebangkitan Bangsa (PKB) Setelah Era Reformasi 1998-2009*. Jakarta: Konsentrasi Ketatanegaraan Islam, Program Studi Jinayah Siyasa, Fakultas Syariah dan Hukum, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Anam, A. M. (2019). Konsep Pendidikan Pluralisme Abdurrahman Wahid (Gus Dur). *Cendekia: Jurnal Kependidikan Dan Kemasyarakatan*, 17(1), 81–97. <https://doi.org/10.21154/cendekia.v17i1.1442>
- Anshori, A. A., & Istikomah. (2020). Konsep Pendidikan Islam Menurut Mohammad Natsir dan Relevansinya dengan Pendidikan Islam di Indonesia. *International Journal on Integrated Education*, 3(9), 112–115. <https://doi.org/10.31149/ijie.v3i9.598>
- Apriani, D. (2017). *Konsep Pendidikan Islam Inklusif Perspektif KH.*

- Abdurrahman Wahid*. Salatiga: Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri Salatiga.
- Aqil, M. (2020). Nilai-Nilai Humanisme dalam Dialog Antar Agama Perspektif Gus Dur. *Al-Adyan: Journal of Religious Studies*, 1(1), 52–66. <https://doi.org/10.21580/wa.v6i1.4915>
- Ardiansyah, D., & Iswahyudi. (2023). Peran Pendidikan Pesantren dalam Membentuk Generasi Muda yang Berkarakter Integritas. *INTEGRATIA: Journal of Education, Human Development, and Community Engagement*, 1(2), 143–156.
- Ardiwansyah, B., Cahyono, H., & Iswati. (2023). Potret Gerakan Intelektual dan Institusi Pendidikan Islam di Indonesia Beserta Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya. *At-Tajdid: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam*, 7(1), 158–178.
- Arif, S. (2013). *Humanisme Gus Dur* (R. KR (ed.)). Ar-Ruzz Media.
- Ashari, A., & Amin, N. (2018). Rekonstruksi Sistem Pendidikan Islam dalam Pandangan KH. Abdurrahman Wahid. *Jurnal Al-Murabbi*, 4(1), 151–164.
- Asry, L. (2019). Modernisasi dalam Perspektif Islam. *At-Tanzir: Jurnal Ilmiah Prodi Komunikasi Dan Penyiaran Islam*, 2(10), 126–136.
- Baidlawi, H. M. (2006). Modernisasi Pendidikan Islam (Telaah Atas Pembaharuan Pendidikan di Pesantren). *Tadris*, 1(2), 154–167.
- Barton, G. (2016). *Biografi Gus Dur: The Authorized Biography of Abdurrahman Wahid* (A. Suaedy (ed.); L. Hua (trans.); 1st ed.). Saufa.
- Barus, M. I. (2017). Modernisasi Pendidikan Islam Menurut Azyumardi Azra. *Jurnal Al-Karim: Jurnal Pendidikan, Psikologi Dan Studi Islam*, 2(1), 1–12. https://www.researchgate.net/publication/334304297_Modernisasi_Pendidikan_Islam_Menurut_Azyumardi_Azra
- Bashori. (2017a). Modernisasi Lembaga Pendidikan Pesantren Perspektif Azyumardi Azra. *Nadwa: Jurnal Pendidikan Islam*, 11(2), 269–296. <https://doi.org/10.21580/nw.2017.11.2.1881>
- Bashori. (2017b). Paradigma Pendidikan Islam (Nilai-nilai Islam dalam Pembelajaran). *Jurnal Penelitian*, 11(1), 141–174.
- Budiyono, A. (2015). Modernisasi Pendidikan Pesantren dalam Perspektif

- Abdurrahman Wahid. *CENDEKIA : Jurnal Studi Keislaman*, 2(2), 16–37.
<https://doi.org/10.37348/cendekia.v2i2.27>
- Daliman, A. (2012). *Metode Penelitian Sejarah* (1st ed.). Ombak.
- Damm, M. (2017). Lubang Buaya, Kuburan Para Pahlawan: Abjeksi dalam Historiografi Peristiwa 1 Oktober 1965. *Antropologi Indonesia*, 38(2), 105–124. <https://doi.org/10.7454/ai.v38i2.8774>
- Darwisyah, D., Rosadi, K. I., & Ali, H. (2021). Berfikir Kesisteman dalam Perencanaan dan Pengembangan Pendidikan Islam. *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 2(1), 225–237. <https://doi.org/10.38035/jmpis.v2i1.444>
- Daud, Y. M. (2021). Dinamika Pendidikan Islam di Indonesia. *Jurnal Intelektualita Prodi MPI FTK UIN Ar-Raniry*, 10(2), 1–10. <https://doi.org/10.61166/interdisiplin.v1i1.1>
- Daulai, A. F. (2019). Modernisasi Pendidikan Pada Muhammadiyah. *Tazkiya: Jurnal Pendidikan Islam*, 8(2), 137–155.
- Daulay, H. P. (2012). *Pendidikan Islam di Indonesia* (S. Nasution (ed.)). Perdana Publishing.
- Dhofier, Z. (2011). *Tradisi Pesantren: Studi Pandangan Hidup Kyai dan Visinya Mengenai Masa Depan Indonesia*. LP3ES.
- Faisol. (2020). *Gus Dur & Pendidikan Islam* (M. Sandra (ed.)). Ar-Ruzz Media.
- Gazalba, S. (1973). *Modernisasi dalam Persoalan*. Bulan Bintang.
- Ghozali, I. (2022). Pola Kepemimpinan Organisasi Muhammadiyah. *Murabbi : Jurnal Ilmiah Dalam Bidang Pendidikan*, 5(1), 66–82.
- Harun, I. (2018). Pondok Pesantren Modern: Politik Pendidikan Islam dan Problematika identitas Muslim. *Jurnal As-Salam*, 2(1), 53–60.
- Hasan, A. W. (2015). *Gus Dur: Mengarungi Jagat Spiritual Sang Guru Bangsa* (K. Anwar (ed.)). IRCiSoD.
- Hasyim, M. (2016). Modernisasi Pendidikan Pesantren dalam Perspektif KH. Abdurrahman Wahid. *CENDEKIA: Jurnal Studi Keislaman*, 2(2), 168–192. <https://doi.org/10.37348/cendekia.v2i2.27>
- Heriyudanta, M. (2016). Modernisasi Pendidikan Pesantren Perspektif Azyumardi Azra. *MUDARRISA: Jurnal Kajian Pendidikan Islam*, 8(1), 145–172.

<https://doi.org/10.18326/mdr.v8i1.145-172>

- Herlina, N. (2011). *Metode Sejarah* (1st ed.). Satya Historika.
- Huda, S., Muhammad, D. H., & Susandi, A. (2022). Konsep Pendidikan Islam Multikultural dalam Pandangan KH. Abdurrahman Wahid dan Nurcholish Madjid. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4(2), 148–156. <https://jpdk.org/index.php/jpdk/article/view/250/195>
- Idris, S., & ZA, T. (2017). Realitas Konsep Pendidikan Humanisme dalam Konteks Pendidikan Islam. *Jurnal Edukasi*, 3(1), 96–113. <https://doi.org/10.1097/00001888-199901001-00046>
- Indra, H. (2009). Pandangan Islam Tentang Ilmu Pengetahuan dan Refleksinya terhadap Aktivitas Pendidikan Sains di Dunia Muslim. *Miqot*, 33(2), 245–260.
- Iryana, W. (2015). Tantangan Pesantren Salaf di Era Modern. *Al-Murabbi: Jurnal Studi Kependidikan Dan Keislaman*, 2(1), 64–87.
- Ismail, A. M., & Yusuf, N. (2012). Sumbangan Pendidikan dalam Memperkasakan Tamadun Bangsa: Perspektif Islam. *Sosiohumanika*, 5(1), 107–122.
- Jailani, A. Q., & Riady, M. S. (2017). Pendidikan Pesantren dalam Perspektif KH. Abdurrahman Wahid. *MAHAROT: Journal of Islamic Education*, 1(2), 109–138. <https://ejournal.iaforis.or.id/index.php/icois/article/view/87/87>
- Jailani, M. S., & Muhammad, M. (2019). Kilas Balik Kebijakan Pendidikan Islam Indonesia pada Masa Orde Baru (1967-1997). *INNOVATIO: Journal for Religious Innovation Studies*, 19(1), 15–26. <https://doi.org/10.30631/innovatio.v19i1.75>
- Kariyanto, H. (2020). Peran Pondok Pesantren dalam Masyarakat Modern. *Jurnal Pendidikan “Edukasia Multikultura,”* 2(2), 22–30. <https://ejournal.iainbengkulu.ac.id/index.php/multikultura/article/view/4646>
- Kholik, N. (2020). *Interkoneksi Islam Liberal dan Pendidikan Islam Abdurrahman Wahid (Gus Dur)* (1st ed.). Bintang Pustaka Madani.
- Krisdiyanto, G., Muflikha, M., Sahara, E. E., & Mahfud, C. (2019). Sistem Pendidikan Pesantren dan Tantangan Modernitas. *Tarbawi : Jurnal Ilmu Pendidikan*, 15(1), 11–21. <https://doi.org/10.32939/tarbawi.v15i1.337>

- Kuntowijoyo. (2018). *Pengantar Ilmu Sejarah* (1st ed.). Tiara Wacana.
- Kurniawan, D. (2021). Konsep Pendidikan Pluralis-Humanis dalam Bingkai Pemikiran Gus Dur. *Tarbawiyah: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 5(1), 235–248. <https://doi.org/10.32332/tarbawiyah.v5i1.2894>
- Kusuma, N. R., Januri, F., & Muharni, Y. (2024). Tinjauan Kaidah Fiqih Ju'alah dan Maisyir. *Eco-Iqtishodi: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Keuangan Syariah*, 5(2), 171–188.
- Ma'ruf, M. (2020). Tipologi Pemikiran Gus Dur Tentang Pendidikan Islam. *Attanwir : Jurnal Keislaman Dan Pendidikan*, 11(1), 76–92. <http://ejurnal.staiattanwir.ac.id/index.php/attanwir/article/view/33>
- Muharrir. (2017). Arkeologi Pemikiran Pendidikan Islam (Studi Pemikiran Pendidikan Islam Abdurrahman Wahid). *Jurnal Al-Muta'aliyah*, 1(1), 25–52.
- Mujib, A. (2017). *Pemikiran Abdurrahman Wahid (Gus Dur) Tentang Pendidikan Islam*. Jakarta: Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Mustaqim, M. (2019). Kearifan Abdurrahman Wahid (Gus Dur) Terhadap Budaya Lokal Indonesia Ucapan “Assalamualaikum.” *PENA ISLAM*, 2(1), 47–61.
- Narendra, N. H., Purwanta, H., & Abidin, N. F. (2022). Perkembangan Pemikiran Pluralisme Gus Dur (1971-2001). *Criksetra: Jurnal Pendidikan Sejarah*, 11(2), 97–112. <https://doi.org/10.36706/jc.v11i2.16184>
- Nur, D. D., Soepeno, B., & Handayani, S. (2018). Gus Dur Ideas About Modernization of Islamic Boarding School. *Jurnal Historica*, 2(2), 221–232.
- Palahuddin, P. (2018). Modernisasi Pendidikan Islam di Indonesia Awal Abad Ke-XX: Kasus Muhammadiyah. *SANGKÉP: Jurnal Kajian Sosial Keagamaan*, 1(1), 61–84. <https://doi.org/10.20414/sangkep.v1i1.606>
- Priatmoko, S. (2018). Memperkuat Eksistensi Pendidikan islam di Era 4.0. *TA'LIM: Jurnal Studi Pendidikan Islam*, 1(2), 221–239.
- Pribadi, S. A. T. (2010). *Kiprah KH. Ahmad Dahlan dalam Modernisasi Pendidikan Islam di Indonesia*. 1–76.
- Putra, A. (2016). Pemikiran Hadis KH. M. Hasyim Asy'ari dan Kontribusinya Terhadap Kajian Hadis di Indonesia. *Wawasan: Jurnal Ilmiah Agama Dan Sosial Budaya*, 39(1), 47–56.

- Rizik, M., Hasibuan, L., & Us, K. A. (2021). Pendidikan Masyarakat Modern dan Tradisional dalam Menghadapi Perubahan Sosial dan Modernisasi. *Jurnal Literasiologi*, 5(2), 61–68. <https://doi.org/10.47783/literasiologi.v5i2.219>
- Rochmat, S. (2018). Abdurrahman Wahid dan Modernisasi Pendidikan Pesantren. *ISTORIA: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sejarah*, 14(1), 1–10. <https://doi.org/10.21831/istoria.v14i1.19397>
- Rokhim, N. (2023). *Gus Dur: Santri Yang Gemar Membolos* (Y. Arifin (ed.)). DIVA Press (Anggota IKAPI).
- Rosana, E. (2015). Modernisasi dalam Perspektif Perubahan Sosial. *Jurnal Studi Lintas Agama*, 10(1), 67–75. <http://ejournal.radenintan.ac.id/index.php/alAdyan/article/view/1423/1129>
- Rozali, M. (2022). Modernisasi Pendidikan Islam. *AL-KAFFAH*, 10(1), 29–54.
- Rusli, M. (2015). Pemikiran Keagamaan dan Kebangsaan Gus Dur. *Jurnal Farabi*, 12(1), 50–71.
- Sa'diyah, H., & Nurhayati, S. (2019). Pendidikan Perdamaian Perspektif Gus Dur: Kajian Filosofis Pemikiran Pendidikan Gus Dur. *Tadris : Jurnal Pendidikan Islam*, 14(2), 175–188. <https://doi.org/10.19105/tjpi>.
- Saihu. (2019). Modernisasi Pendidikan Islam di Indonesia. *Al Amin: Jurnal Kajian Ilmu Dan Budaya Islam*, 1(1), 1–32. <https://doi.org/10.36670/alamin.v1i1.1>
- Salleh, K., & Yusuf, K. B. M. (2014). Gus Dur dan Pemikiran Liberalisme. *Ar-Raniry: International Journal of Islamic Studies*, 1(2), 259–284.
- Saputra, D. F. (2022). *Pemikiran Humanisme KH. Abdurrahman Wahid dan Relevansinya Dengan Pendidikan Islam: Studi Atas Karya Syaiful Arif Humanisme Gus Dur*. Ponorogo: Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri Ponorogo.
- Sari, E. S., & Dozan, W. (2021). Konsep Pluralisme Pendidikan Islam di Indonesia dalam Perspektif KH. Abdurrahman Wahid (Gus Dur). *Ta'limuna*, 10(2), 21–39.
- Setiawan, E. (2017). Pemikiran Abdurrahman Wahid Tentang Prinsip Pendidikan Islam Multikultural Berwawasan Keindonesiaan. *EDUKASIA ISLAMIKA Jurnal Pendidikan Islam*, 2(1), 32–45.

- Shohib, M. (2020). Substansi Pendidikan Multikultural Perspektif Gus Dur. *Edureligia; Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 4(1), 75–87.
- Siswanto, M., & Fakhruddin, M. A. (2022). Islam Kosmopolitan Gus Dur dalam Konteks Sosio-Keagamaan di Indonesia. *Journal of Islamic Thought and Philosophy*, 1(1), 1–26. <http://jurnalpps.uinsby.ac.id/index.php/JITP/article/view/140%0Ahttp://jurnalpps.uinsby.ac.id/index.php/JITP/article/download/140/114>
- Siswati, V. (2017). Tafsir Pemikiran Abdurrahman Wahid dalam Modernisasi Pendidikan Pesantren di Indonesia. *Jurnal Qolamuna: Studi Islam*, 3(1), 56–64. <http://ejournal.stismu.ac.id/ojs/index.php/qolamuna/article/view/73>
- Sjamsuddin, H. (2012). *Metodologi Sejarah* (1st ed.). Ombak.
- Solikhin, N. (2020). Gus Dur dalam Keberagaman Pendidikan Islam. *Jurnal Tashwirul Afkar*, 38(01), 133–158.
- Subandi, Y. (2018). Gerakan Pembaharuan Keagamaan Reformis-Modernis: Studi Terhadap Muhammadiyah dan Nahdlatul Ulama. *Resolusi: Jurnal Sosial Politik*, 1(1), 54–66. <https://doi.org/10.32699/resolusi.v1i1.158>
- Sudaryo, A. (2024). Dinamika Pendidikan Islam di Indonesia. *INTERDISIPLIN: Journal of Qualitative and Quantitative Research*, 1(1), 1–9. <https://doi.org/10.61166/interdisiplin.v1i1.1>
- Susilo, A., & Wulansari, R. (2020). Sejarah Pesantren Sebagai Lembaga Pendidikan Islam di Indonesia. *Tamaddun: Jurnal Kebudayaan Dan Sastra Islam*, 20(2), 83–96. <https://doi.org/10.19109/tamaddun.v20i2.6676>
- Syahrman, A., & Mulyana, A. (2019). Peranan KH. Abdul Wahid Hasyim dalam Pemerintahan Indonesia Tahun (1945-1953). *FACTUM: Jurnal Sejarah Dan Pendidikan Sejarah*, 8(1), 15–32. <https://doi.org/10.17509/factum.v8i1.20113>
- Syukriyah, L. (2016). Muslimat Nahdlatul Ulama di Indonesia (1946-1955). *Avatara, e-Journal Pendidikan Sejarah*, 4(3), 609–620.
- Sztompka, P. (2017). *Sosiologi Perubahan Sosial* (Alimandan (trans.); 1st ed.). KENCANA.
- Tohet, M. (2017). Pemikiran Pendidikan Islam KH. Abdurrahman Wahid dan Implikasinya Bagi Pengembangan Pendidikan Islam di Indonesia.

- Edureligia; Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 1(2), 175–194.
<https://doi.org/10.33650/edureligia.v1i2.747>
- Tuanaya, A. M. M. T., Farida, A., Ali, H., Habibah, N., Anwar, S., & Marfuah. (2007). *Modernisasi Pesantren* (1st ed.). Balai Penelitian dan Pengembangan Agama.
- Usman. (2008). Pemikiran Kosmopolit Gus Dur dalam Bingkai Penelitian Keagamaan. *Jurnal Masyarakat Dan Budaya*, 10(1), 185–195.
- Wahid, A. (1973). *Dinamisasi dan Modernisasi Pesantren*. [Online]. Diakses dari: GusDur.Net. <https://gusdur.net/dinamisasi-dan-modernisasi-pesantren/>
- Wahid, A. (2002). *Pendidikan Islam Harus Beragam*. [Online] Diakses dari: GusDur.Net. <https://gusdur.net/pendidikan-islam-harus-beragam/>
- Wahyunanto, E. D., Dwijayanto, A., & Wathoni, S. (2021). Gus Dur dan Civil Society: Peran KH Abdurrahman Wahid dalam Pemberdayaan Masyarakat. *Annual Interdisciplinary Conference on Muslim Societies (AICOMS)*, 1(c), 1–20. <https://prosiding.insuriponorogo.ac.id/index.php/aicoms/article/view/1>
- Wardah, E. S. (2014). Metode Penelitian Sejarah. *Jurnal Agama Dan Budaya Tsaqofah*, 12(2), 163–175.
- Warsah, I. (2017). Relevansi Relasi Sosial Terhadap Motivasi Beragama dalam Mempertahankan Identitas Keislaman di Tengah Masyarakat Multi Agama (Studi Fenomenologi di Desa Suro Bali Kepahiang Bengkulu). *Kontekstualita*, 34(2), 149–177. <https://doi.org/10.30631/kontekstualita.v34i02.42>
- Welem, T. (2023). Pandangan Nasionalisme dan Kehidupan Beragama dari Tokoh Gus Dur (Abdurrahman Wahid). *Ta'wiluna: Jurnal Ilmu Al-Qur'an, Tafsir Dan Pemikiran Islam*, 4(1), 134–149.
- Yuningsih, H. (2015). Kebijakan Pendidikan Islam Masa Orde Baru. *JURNAL TARBIYA*, 1(1), 175–194. <https://www.neliti.com/publications/226411/politik-kebijakan-pemerintah-terhadap-pendidikan-agama-islam-di-masa-orde-baru>
- Zainuri, A. (2021). Pemikiran Gus Dur dalam Kehidupan Pluralitas Masyarakat Indonesia. *ISLAMIKA INSIDE: Jurnal Keislaman Dan Humaniora*, 7(2), 167–197.